

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bagian-bagian sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa PT. Kaltim Prima Coal berperan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), lingkungan dan ekonomi terhadap masyarakat di kabupaten Kutai Timur melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Program CSR merupakan bentuk tanggung jawab yang dilaksanakan PT. KPC terhadap masyarakat di kab. Kutai Timur. Hal ini dikarenakan proses eksploitasi batubara selama ini menunjukkan adanya dampak negatif. Kondisi tersebut kemudian mengubah pandangan masyarakat terhadap PT. KPC menjadi buruk. Selain itu dasar dilakukannya program CSR ialah berdasarkan undang-undang yang telah disahkan oleh pemerintah Indonesia tentang kewajiban untuk melaksanakan CSR bagi perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam (SDA), yaitu dalam ayat pertama pasal 74 UU PT (2007).

Semenjak dimulainya eksploitasi batubara oleh PT. KPC pada tahun 1991. Kondisi kehidupan di kabupaten Kutai Timur mulai menunjukkan perubahan dan perkembangan yang signifikan. Sebelumnya penduduk yang bermukim di Kutai Timur kebanyakan merupakan masyarakat adat dari suku kutai. Namun Setelah

ditemukanya potensi sumber daya alam batubara. banyak orang yang mulai berdatangan ke kabupaten ini. Mereka datang dengan berbagai tujuan, namun yang paling banyak adalah mencari nafkah sebagai pekerja tambang PT. KPC. Dari sinilah perputaran roda ekonomi di kab. Kutai Timur mulai berjalan dengan pesat.

Namun di sisi lain proses eksploitasi tambang batubara PT. KPC juga menunjukkan dampak negatif. Hal tersebut tentunya dapat mengancam kehidupan yang berada di sekitar wilayah tambang. Di mana dampak tidak hanya menyentuh masyarakat melainkan juga lingkungan di sekitar wilayah perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak tersebut berujung pada terusiknya kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini pada akhirnya menyebabkan pandangan masyarakat terhadap PT. KPC berubah dan berimbas pada merenggangnya hubungan antara masyarakat dan perusahaan. Masyarakat kemudian menuntut tanggung jawab dari PT. KPC atas dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak negatif PT. KPC juga turut mengundang respon dari berbagai elemen masyarakat seperti pemerintah daerah, msyarakat adat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Sebagai perusahaan pertambangan asing terbesar di kabupaten Kutai Timur, PT. KPC menyadari akan hal ini, sehingga berinisiatif untuk dapat berperan positif terhadap masyarakat kabupaten Kutai Timur. Strategi PT. KPC untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan usaha tanggung jawab sosial yang diaplikasikan dalam program CSR. Maka dari itu, dalam menjalankan program CSR nya PT. KPC mengutamakan kesejahteraan bagi masyarakat kab. Kutai timur.

Tujuan tersebut ditempuh melalui program Pengembangan Masyarakat (Community Development). Dalam penerapan Program ini PT. KPC berfokus pada tujuh bidang program, yaitu Pengembangan Agribisnis, Peningkatan Kesehatan Masyarakat & sanitasi, Peningkatan Pendidikan & Pelatihan, Penguatan Ekonomi Lokal dan UKM, Peningkatan Infrastruktur Masyarakat, Pelestarian alam dan budaya dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat.

Program-program CSR PT. KPC dilakukan berdasarkan usulan masyarakat dan rekomendasi pemerintah. Hal itu dilakukan agar terjadi sinergi antara program pemerintah dan program CSR PT. KPC. Hasil dari berjalanya program-program tersebut kemudian menghasilkan peningkatan serta perbaikan kondisi masyarakat dan lingkungan di kab. Kutai timur. Sehingga program CSR PT. KPC dapat menunjukkan kontribusi positif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik pada kehidupan masyarakat maupun lingkungan di kab. Kutai Timur. Di mana program-program yang telah dilaksanakan banyak berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan juga berkesinambungan dari tahun ke tahun. Demikian tentunya merupakan keberhasilan dari peran PT. KPC untuk dapat berkontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat dan lingkungan Kutai Timur.

Kontribusi positif PT. KPC dalam pemberdayaan masyarakat di kab. Kutai Timur kemudian menciptakan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan terjadinya situasi yang saling menguntungkan antara

kedua belah pihak. Dengan adanya kerjasama tersebut, maka terjalinlah hubungan harmonis antara masyarakat kabupaten Kutai Timur dengan PT. KPC.

B. Saran dan Rekomendasi

Melalui skripsi ini penulis berharap dapat menginspirasi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mendalami mengenai masalah tanggung jawab sosial yang dilakukan PT. KPC terhadap masyarakat dan lingkungan di kabupaten Kutai Timur. Terutama interaksi perusahaan dengan masyarakat adat di kabupaten Kutai Timur membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Di samping itu penulis juga berharap dengan skripsi ini dapat menjadi rekomendasi bagi PT. KPC agar program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bersifat lingkungan bisa lebih ditingkatkan. Terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan paska tambang. Sehingga PT. KPC ke depannya meninggalkan jejak yang tidak merugikan bagi masyarakat sekitar tambang.